Turnitin Check

Nawang Artikel JUrnal New

Quick Submit

Quick Submit

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3287748797

Submission Date
Jun 30, 2025, 2:56 PM GMT+7

Download Date
Jun 30, 2025, 2:58 PM GMT+7

File Name
ARTIKEL_JURNAL_NAWANG_ADI_P.docx

File Size
85.6 KB

10 Pages

3,974 Words

27,074 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

17% Internet sources
12% Publications
7% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

17% Internet sources
12% Publications
7% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repositori.usu.ac.id 4%
2	Internet	eprints.unmas.ac.id 2%
3	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id 1%
4	Internet	journal.nurscienceinstitute.id <1%
5	Internet	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id <1%
6	Internet	text-id.123dok.com <1%
7	Internet	ejournal.unklab.ac.id <1%
8	Internet	garuda.ristekdikti.go.id <1%
9	Internet	repository.unpas.ac.id <1%
10	Internet	jidt.org <1%
11	Internet	journal.drafpublisher.com <1%

12	Internet	
repo.darmajaya.ac.id		<1%
13	Internet	
repository.ub.ac.id		<1%
14	Internet	
repository.uigm.ac.id		<1%
15	Publication	
Tri Wulanjayanti, Darman Usman. "THE EFFECT OF SERVICE QUALITY OF ELECTRO...		<1%
16	Internet	
digilib.esaunggul.ac.id		<1%
17	Internet	
etheses.uin-malang.ac.id		<1%
18	Internet	
journal.stiestekom.ac.id		<1%
19	Internet	
vdocuments.mx		<1%
20	Student papers	
Sriwijaya University		<1%
21	Student papers	
Universitas Jenderal Soedirman		<1%
22	Publication	
Krysha Wira Pradipta, Yolanda Presiana Desi, Diana Khuntari. "Pengaruh Kualitas...		<1%
23	Internet	
ftuncen.com		<1%
24	Internet	
123dok.com		<1%
25	Publication	
Rutkoski, Camila Fatima. "Efeitos de fármacos corticoides e antibióticos em girino...		<1%

26 Internet
journal.politeknik-pratama.ac.id <1%

27 Internet
kc.umn.ac.id <1%

28 Internet
repository.ubb.ac.id <1%

29 Publication
Deni Danial Kesa, Ari Nurfikri, Cheng-Wen Lee. "Evaluation of the Village Financia... <1%

30 Internet
lecturer.polindra.ac.id <1%

31 Internet
www.egekongresi.org <1%

32 Internet
journal.unipdu.ac.id <1%

33 Internet
vdocuments.site <1%

34 Internet
www.jisikworld.com <1%

35 Publication
Rendri Purwandi Putra, Agung Wibowo, Yusti Farlina, Desi Susilawati. "Penerapan... <1%

36 Publication
Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, I Putu Deddy Samtika Putra, Ni Wayan Cahy... <1%

37 Internet
repository.uin-suska.ac.id <1%

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI BERDASARKAN KUALITAS SISTEM, PERSEPSI KEGUNAAN DAN KUALITAS INFORMASI

Nawang Adi Prasetyo, Heni Susilowati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern Kartasura
Jl. Diponegoro No.69, Kranggan, Wirogunan, Kartasura, e-mail: nawangadiprasetyo017@gmail.com, heni@stiestekom.ac.id

ABSTRACK

In the era of digital public services, accounting information systems are crucial for improving efficiency and accountability in healthcare institutions. However, the level of user satisfaction plays a critical role in determining the success of system implementation. To analyze the influence of information system quality , perceived usefulness, and information quality on user satisfaction with accounting information systems among employees at the Regional General Hospital (RSUD) in Boyolali is the primary goal for this study. A quantitative research design was adopted, incorporating data collection via survey methods. A total of 32 active users of SIMDA or Regional Financial Management Information System participated by completing questionnaires. Multiple linear regression analysis was performed with the aid of SPSS 26. The findings of the study indicate that the variables of information system quality, perceived usefulness, and information quality collectively contribute significantly to user satisfaction with the accounting information system, with a contribution percentage of 87.6%. Partially, each of these variables also has a positive and significant influence. The remaining 12.4% is attributed to other factors beyond the scope of this study. This suggests that continuous improvement in system and information quality can play a crucial role in enhancing user satisfaction.
Keywords: *information system quality, perceived usefulness, information quality, user satisfaction*

Abstrak

Di era digitalisasi layanan publik, sistem informasi akuntansi sangat penting untuk memaksimalkan efisiensi dan akuntanbilitas lembaga kesehatan. Namun keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem ini. Studi ini memiliki tujuan guna menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada karyawan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Boyolali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 32 responden responden pengguna aktif Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Tehnik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Temuan studi mengindikasikan variabel kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, dan kualitas informasi secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, dengan persentase pengaruh sebesar 87,6%. Secara parsial, masing-masing variabel tersebut juga memberikan pengaruh positif dan signifikan. Sisanya, sebesar 12,4%, berasal dari faktor lain di luar cakupan penelitian. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sistem dan informasi secara berkelanjutan dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan tingkat kepuasan pengguna.
Kata Kunci: kualitas sistem, persepsi kegunaan, dan kualitas informasi, kepuasan pengguna

1. PENDAHULUAN

Di era digitalisai layanan publik, pengguna sistem informasi akutansi berbasis web telah menjadi bagian integral dalam mendukung pengelolaan keuangan dan operasional RSUD Boyolali, bersama rumah sakit lainnya di tingkat global, secara bertahap mengimplementasikan teknologi informasi sebagai upaya mengoptimalkan efektivitas, ketepatan, dan keterbukaan dalam pengelolaan data keuangan. Keberhasilan sistem informasi akutansi tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, namun dipengaruhi kualitas sistem, persepsi pengguna tentang kegunaannya, dan kualitas informasi sangat penting (M Romney at al., 2011).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi RSUD di Boyolali belum sepenuhnya memenuhi kriteria informasi yang relevan, akurat, lengkap, dan mudah diakses. Kapasitas server yang terbatas dan frekuensi downtime yang tinggi, menyebabkan kesulitan akses terhadap sistem. Sehingga sebagian karyawan masih tergantung pada metode manual ataupun penggunaan Microsoft Excel. Kondisi ini mengindikasikan bahwa buruknya kualitas sistem informasi akuntansi dapat berimplikasi pada menurunnya tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi seperti Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).

Sebagai dasar untuk mengukur tingkat keberhasilan sistem informasi, kepuasan pengguna berperan menjadi standar yang esensial (WH DeLone 2015). Kepuasan ini mencerminkan persepsi dan sikap terhadapkenyamanan, kemudahan dan keandalam sitem yang digunakan. Kepuasan pengguna dalam konteks implementasi SIMDA di rumah sakit sangat dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yakni kualitas sistem, persepsi terhadap kegunaan sistem, dan kualitas informasi tersedia. Agustina et al. (2021) memaparkan bahwa kepuasan pengguna pada sistem informasi akuntansi bilamana interaksinya dengan system berjalan lancar, didukung oleh kemudahan penggunaan dan kontribusi sistem terhadap efektivitas kerja. Dengan demikian, kepuasan pengguna terkait dengan fitur-fitur sistem serta kenyamanan dan kemudahan penggunaannya.

Kecanggihan teknologi bukan satu-satunya indikator kualitas sistem; penerimaan dan kepuasan pengguna juga menjadi tolok ukur yang krusial (Susilowati, 2020); Praba dewi Apsari & Putra Astika, 2020). Beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Ika Prayanthi,Erienika Lompoliu 2020) serta (Zulfa Azzahra & Dudi 2020), mengindikasikah bahwa mutu sistem informasi secara signifikan memengaruhi kepuasan pengguna secara langsung dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi.

Persepsi kegunaan, khususnya terkait kepercayaan terhadap efektivitas serta keandalan sistem yang dipergunakan, secara signifikan memengaruhi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Anastasya and Rohman 2021). Studi oleh (Sri, Ketut, and Putra 2022) juga mengungkapkan bahwa persepsi kegunaan sistem berdampak positif dan nyata terhadap tingkat kepuasan penggunaan sistem. Bertentangan dengan studi (Muda et al. 2020), justru mengemukakan perolehan berbeda.

Sementara itu kualitas nformasi yang relevan, akurat, serta tepat waktu menunjang pengambilan keputusan yang lebih baik dan berdampak positif terhadap kepuasan pengguna (Agustina et al. 2021), (Buana & Wirawati. 2018), serta (Prabadewi & Putra Astika, 2020). Namun bertentanggan dengan pendapat (Prayanthi et al. (2020), yakni kualitas informasi belum tentu berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna secara konsisten.

Ketidakkonsistenan pada perolehan dari literatur terdahulu menandakan adanya research gap dalam hasil penelitian terdahalu, khususnya perbedaan pengaruh setiap variabel terhadap kepuasan pengguna. Disamping itu penelitian tentang SIMDA masih terbatas terkait kepuasan pengguna SIMDA di lingkungan RSUD di Boyolali khususnya RSUD Simo dan RSUD Pandanarang sehingga menjadi dasar penting dilakukan penelitian ini. Oleh karena itu riset ini memiliki tujuan menganalisa adnya pengaruh kualitas sistem informasi, persepsi keguanaan, dan kualitas informasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di RSUD Boyolali.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepuasan Pengguna

Berdasarkan (Agustina et al., 2021) pada sistem informasi akuntansi, kepuasan pengguna didefinisikan sebagai persepsi positif yang muncul setelah pengguna berinteraksi dengan sistem. Rasa puas ini justru muncul karena pengguna mengenali kenyamanan sistem informasi. Dengan demikian, kepuasan pengguna terhadap sistem cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya rasa nyaman yang diperoleh selama interaksi dengan sistem.

2.2 Kualitas Sistem Informasi

Kualitas elemen pennyusun system informasi menjadi penentu utama dalam menentukan kinerja system yang mencakup kemampuan teknis, data, aktivitas sistem, basis data, jaringan komunikasi, perangkat keras,

prosedur, personel, serta perangkat lunak. Semua komponen tersebut bekerja secara terpadu untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan bagi para pengguna (Relubun et al. 2022).

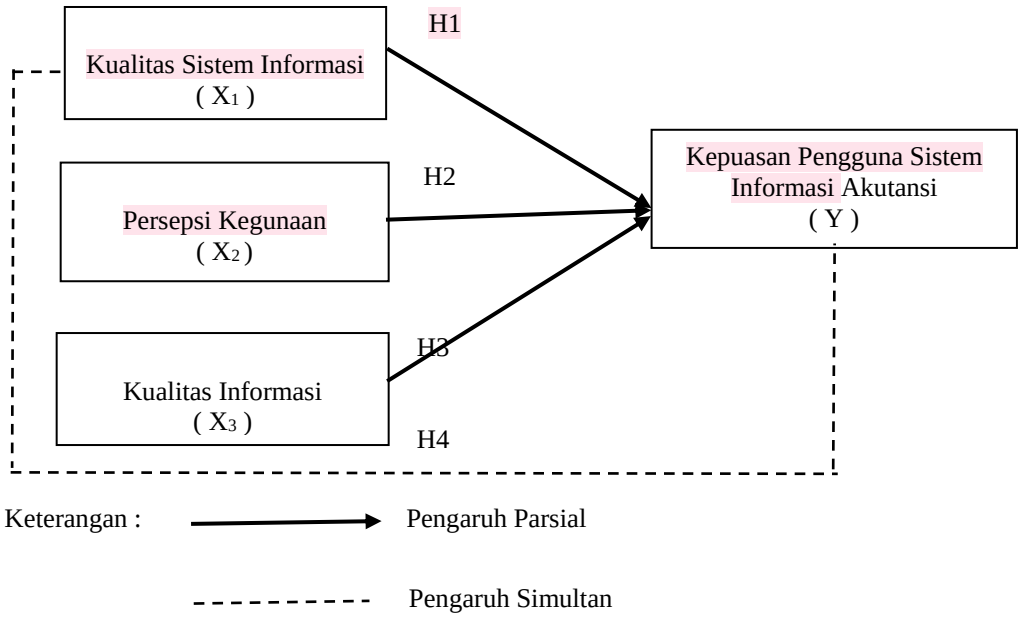
2.3 Persepsi Kegunaan

Berdasarkan Tyas et al., (2017), persepsi kegunaan ialah pandangan individu mengenai keefektivan system dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi kerja dalam mencapai tujuan kinerja. Persepsi kegunaan juga dapat memengaruhi kinerja internal audit, dikarenakan sistem yang fungsional dan mudah digunakan dalam kegiatan audit cenderung lebih diterima dan digunakan oleh pengguna.

2.4 Kualitas Informasi

Pendapat Darma et al., (2020) Kualitas informasi mencerminkan karakteristik yang wajib dimiliki oleh informasi akuntansi agar mampu menjawab kebutuhan dan harapan pengguna. Kualitas informasi yang lebih baik menunjukkan kinerja sistem yang lebih baik. Ini memungkinkan penerima informasi sistem untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna dengan mudah dan memberi mereka arti. Dengan demikian, kualitas informasi merujuk pada seluruh keluaran sistem informasi yang berfungsi untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pengguna serta berkontribusi terhadap peningkatan tingkat kepuasan mereka.

2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 2.5 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

2.6.1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Didefinisikan (DeLone, W. H., & McLean, 1992), makin baik *quality* sistem informasi yang dipergunakan, membuat makin besar juga tingkat kepuasan yang didapatkan user; kualitas tinggi sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal dan meminimalkan kesalahan operasional, sehingga memeberikan kinerja yang andal, efisien, mudah digunakan, felsibel, dan memiliki waktu respon yang cepat. Kepuasan pengguna sistem informasi akan bertambah selaras dngan mutu serta keandalan sistem yang digunakan. Penelitian (Buana & Wirawati 2018), (Laksmiyati, 2015), serta (Muda et al. 2020), Mutu yang diberikan sistem informasi akuntansi terbukti memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna dalam pemanfaatan *bundle* aplikasinya. Artinya, peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi secara langsung berkorelasi positif dengan meningkatnya tingkat kepuasan pengguna. Namun, didapati bahwa kepuasan

pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem (Hanadia, Rahayu, & Zultilisna 2017) dan (Tulodo & Solichin 2019).

H1: Kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akutansi.

2.6.1. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Kepuasan Pengguna

Konsep ini menggambarkan keyakinan pengguna bahwa penggunaan sistem informasi dapat membantu mengoptimalkan kualitas atau produktivitas kerja mereka (F. D. Davis 1989). Konsep ini merupakan komponen utama dari Model Pengakuan Teknologi (TAM), yang menjelaskan bagaimana keyakinan pengguna terhadap kegunaan sistem mempengaruhi sikap mereka terhadapnya. Kepercayaan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi menjadi tolok ukur dalam menilai persepsi kegunaannya. Sebaliknya, apabila seseorang tidak yakin dengan manfaat sistem informasi, ia akan enggan untuk menggunakannya. Studi (Mutiara Amalia and Pratomo 2016), (Anastasya and Rohman 2021), serta studi (Setyowati et al. 2017) telah mendapati bahwa Persepsi kegunaan terbukti memberikan dampak positif juga signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Tetapi, terdapat studi lain yang menunjukkan persepsi kegunaan tidak memilik pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Prayanthi et al. 2020). Guna mengindikasikan adanya perbedaan di studi, hipotesis berikut dibuat:

H2: Persepsi kegunaan berbengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akutansi.

2.6.2. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas informasi mengacu pada mutu data dari sistem informasi, seperti kelengkapan waktu, akurasi, kelengkapan, dan referensi. Ketersediaan informasi yang berkualitas tinggi membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang akurat, efisien, dan bersifat strategis, yang pada akhirnya turut memengaruhi tingkat kepuasan mereka terhadap sistem. Menurut (Prabadewi Apsari, I. A., & Putra Astika 2020), Informasi yang berkualitas dari sistem informasi merupakan cerminan langsung dari persepsi kepuasan pengguna terhadap sistem itu. Riset (Ritchi et al. 2020), (Agustina et al. 2021), juga (R. H. Putra et al. 2020), menunjukkan kualitas informasi yang disediakan, berbanding lurus dengan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi. Tetapi, (Mutiara Pratomo & Amalia. 2016) menemukan variabel kualitas informasi tiada berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan kepuasan pengguna.

H3: Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akutansi.

2.6.3. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

(Rukmiyati and Budiartha 2016) menemukan bahwa kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh (DeLone, W. H., & McLean 1992), dalam Model Kesuksesan Sistem Informasi, yang menyatakan bahwa gabungan antara kualitas teknis dan konten informasi akan berdampak langsung terhadap kepuasan pengguna. Secara konseptual, terdapat korelasi antara 3 variable dalam membentuk persepsi pengguna terhadap sistem informasi yang dipergunakan.

H4: Kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan dam kualitas sistem informasi berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akutansi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain studi ini yaitu bersifat kuantitatif asosiatif, yakni riset yang difokuskan pada analisis hubungan atau pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2019). Digunakan teknik non random sampling, yang berarti proses seleksi sampel tidak dilakukan melalui prosedur acak. Metode yang dipakai adalah sampling jenuh, yaitu sampel berasal dari seluruh populasi dengan kriteria khusus. Jumlah populasi pengguna SIMDA di rumah sakit simo 10 orang dan di rumah sakit pandanarang 22, jadi jumlah sample 32 orang . Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian, perumusan konsep, maupun penyelesaian suatu permasalahan dijabarkan secara rinci dalam bagian metodologi. Dengan memanfaatkan SPSS versi 26, peneliti mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner berformat Likerts scale 7 point kemudian dianalisa dengan *multiple linear regression.*

Tabel 1. Indikator Variabel Riset

Variabel	Referensi	Pertanyaan
Kualitas Sistem Imformasi	(Nelson et. al 2005).	1. Sistem yang dipergunakan mempergunakan sumber daya yang terbaik. 2. Saya merasakan kemudahan akses dalam sistem informasi akuntansi yang saya pakai. 3. SIMDA yang ada di RS diintegrasikan dengan komponen sistem lain guna mengelola data keuangan. 4. Sistem menanggapi permintaan informasi secara responsif.
Persepsi Kegunaan	(Davis, 1989)	1. Penggunaan sistem informasi akuntansi membantu saya mempersingkat waktu penyelesaian pekerjaan. 2. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang saya pakai sanggup menambah kinerja pekerjaan. 3. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang saya pakai sanggup menambah produktivitas kerja. 4. Penerapan sistem informasi akuntansi terbukti berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja saya.
Kualitas Informasi	(Rai et. al 2002)	1. Informasi dari sistem informasi akuntansi memeberi manfaat bagi penggunanya. 2. Informasi dari sistem informasi akuntansi tepat dan mudah dipahami dengan jelas. 3. Informasi dari atau dibutuhkan pada sistem informasi akuntansi disajikan *on time*. 4. Kualitas informasi dari sistem informasi akuntansi menyajikan informasi keuangan yang lengkap dan mencakup seluruh transaksi serta data penting yang dibutuhkan. 5. Sistem menyajikan data dalam format sistematis dan tertata rapi sehingga memudahkan pemahaman.
Kepuasan Pengguna	(Doll et. al 1988)	1. Sistem informasi akuntansi di RS menyediakan isi atau konten informasi yang menjawab kebutuhan penggunanya. 2. Sistem informasi akuntansi di RS menghasilakan informasi yang akurat sesuai kebutuhan pengguna. 3. Saya merasa puas dengan software SIMDA yang telah menyajikan format yang jelas dan kualitas yang baik untuk kebutuhan pengguna. 4. SIMDA yang saya gunakan nyaman dan mudah untuk dioperasikan sesuai kebutuhan pengguna. 5. Sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang selalu diperbarui secara berkala, juga disertai layanan bantuan langsung apabila terjadi kendala.

Sumber : Data diolah 2025

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Gender		
	Laki - Laki	15	46,9
	Perempuan	17	53,1
2.	Usia (tahun)		
	20 – 30	15	46,9
	31 – 40	9	28,1
	41 – 50	4	12,5
	51 – 60	4	12,5
3.	Pendidikan		
	SMA	3	9,4
	D3	4	12,5
	S1	25	78,1
4.	Lama Bekerja		
	< 5	12	37,5
	6 – 9	6	18,5
	10 – 14	3	9,3
	>14	11	34,4

Sumber: Data diolah 2025

Berlandaskan Tabel 4.1. terlihat bahwa Perempuan berfrekuensi 53.1% dan laki-laki 46.9%. Mayoritas responden berasal dari kelompok usia 20-30 tahun (46.9%). Ini menunjukkan lebih mencerminkan pandangan generasi muda yang cenderung adaptif, terbuka terhadap perubahan, dan akrab dengan teknologi, meskipun mungkin belum memiliki pengalam kerja yang panjang. Dari pendidikan lebih didominasi dengan pendidikan S1 (78.1%), yang berpotensi mempengaruhi kualitas respons melalui kemampuan analitis dan pemahaman konseptual yang lebih baik. Kondisi ini penting diperhatikan dalam interpretasi hasil, karena mencerminkan persepektif dari kelompok terdidik. Sebanyak 37.5% responden memiliki masa kerja <5 tahun, sementara 34.4% bekerja >14 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas terdiri dari dua kelompok waktu yang kontras : karyawan baru dan karyawan dengan masa kerja yang lama. Sementara itu, hanya sebagian kecil berada pada rentang masa kerja menengah (6 - 14 tahun) yakni senilai 28.1%.

4.2 Uji Validitas Dan Uji Realibilitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Ket
Kualitas Sistem Informasi	Sumber Daya Optimal	0,618	0,394	Valid
	Mudah Diakses	0,657	0,394	
	Diintegrasikan Dengan Komponen Lain	0,480	0,394	
	Respon Sistem Cepat	0,445	0,394	
Persepsi Kegunaan	Mempersingkat Waktu	0,534	0,394	Valid
	Meningkatkan Kinerja	0,805	0,394	
	Menambah Produktivitas	0,555	0,394	
	Meningkatkan Efektifitas	0,750	0,394	
Kualitas Informasi	Memberi Manfaat	0,403	0,394	Valid
	Informasi Yang Akurat	0,622	0,394	
	Penyajian Tepat Waktu	0,762	0,394	
	Informasi Yang Lengkap	0,826	0,394	
	Struktur, Format Yang Jelas	0,661	0,394	
Kepuasan Pengguna	Isi Sesuai Kebutuhan	0,576	0,394	Valid
	Informasi Yang Akurat	0,611	0,394	
	Jelas Dan Akurat	0,635	0,394	
	Mudah Dioperasikan	0,462	0,394	
	Informasi *up to date*	0,404	0,394	

Sumber: Data diolah 2025

Berlandaskan Tabel.4.2. memperlihatkan semua aspek pertanyaan variable menyatakan perolehan r hitung melebihi r tabel senilai 0,3494. Maka, keseluruhan variabel yang diuji lolos pengujian validitas.

Tabel Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Alpha	r tabel	Status
Kualitas Sistem Informasi	0,749	0,60	realibel
Persepsi Kegunaan	0,827	0,60	
Kualitas Informasi	0,838	0,60	
Kepuasan Pengguna	0,764	0,60	

Sumber: Data diolah 2025

Dengan perolehan Cronbach's Alpha tiap-tiap variabel yang seluruhnya melebihi angka 0,6, yakni X1 = 0,749, X2 = 0,827, X3 = 0,838, dan Y = 0,764. Hasil tersebut mengemukakan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi standar reliabilitas yang dapat diterima dalam penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Normalitas	Test Statistic	Asymp. Sig.	Keterangan
Normalitas	0,094	0,200	Terdistribusi Normal
Multikolonieritas	Tolerance	VIF	
Kualitas Sistem Informasi	0,728	1,374	Tidak Terjadi
Persepsi Kegunaan	0,965	1,036	Multikolonieritas
Kualitas Informasi	0,716	1,397	
Heteroskedastisitas		Sig.	
Kualitas Sistem Informasi		0,333	Tidak Terjadi
Persepsi Kegunaan		0,113	Heteroskedastisitas
Kualitas Informasi		0,063	

Sumber: Data diolah 2025

4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini berfokus pada karyawan RSUD Simo dan RSUD Pandan Arang Boyolali, dengan tujuan utama mengevaluasi pengaruh kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Output dari regresi linear berganda ditampilkan secara rinci di bawah.

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Std.Eror	t hitung	Sig.	Ket
Konstanta	-8,834	2,430	-3,636	0,001	Signifikan
Kualitas Sistem Informasi	0,785	0,090	8,738	0,000	Signifikan
Persepsi Kegunaan	0,342	0,072	4,732	0,000	Signifikan
Kualitas Informasi	0,334	0,084	3,971	0,000	Signifikan
F hitung	73,746				
Sig F hitung	0,000				
R adjusted square	0,876				

Sumber: Data diolah 2025

Perolehan Sig F senilai 0,000 < 0,05 sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.4. Sehingga terbukti secara kolektif, semua variable yang dipilih dalam penelitian memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dibuktikan bahwa variable kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, dan kualitas informasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan penggunan. Nilai Adjusted R Square yaitu 0,876 mengartikan 87,6% variasi pada variabel kepuasan pengguna bisa dijabarkan dengan ketiga variabel tersebut, sementara sisanya senilai 12,4% atau 0,125 merupakan pengaruh dari factor-faktor yang tidak dijadikan fokus pada penelitian.

4.5 Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Output kajian mengindikasikan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, karena variabel kualitas sistem informasi terbukti memberikan pengaruh signifikan juga positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Tingkat kepuasan pengguna SIMDA cenderung bertambah seiring dengan meningkatnya kualitas sistem informasi yang digunakan. Prolehan dari hipotesis pertama mendukung adanya penelitian (Layongan et al. 2022), (Novita Sari

et al. 2023), (Buana, I. B. G. M., & Wirawati 2018). Literatur sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas sistem dipersepsikan secara berbeda oleh tiap individu, sehingga bersifat subjektif dan relatif (Mutiara Amalia and Pratomo 2016). Sebagaimana dijelaskan oleh (Fendini *at al*. 2014) Mutu sistem informasi yang digunakan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Pengguna akan merasa puas apabila sistem mampu menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, serta sesuai dengan standar kualitas sistem informasi. Selain itu, berbagai aspek dari kualitas sistem informasi yang telah dirumuskan dalam variabel penelitian juga turut memengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Namun demikian, pendapat ini berlawanan akan hasil riset (Agustina et al. 2024) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil kajian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam variabel persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis kedua (H2) pada studi dinyatakan diterima. Semakin tinggi persepsi kegunaan yang dimiliki pengguna terhadap SIMDA, maka tinggi pula level kepuasan mereka terhadap system sebagaimana sejalan dengan penelitian (Linda Septie Noormawati, 2024), (Rukmiyati and Budiartha 2016), (Aulia, Maksum 2018). Keyakinan bahwa suatu sistem mampu meningkatkan efektivitas kerja seseorang merupakan inti dari konsep persepsi kegunaan. Dalam hal penggunaan *software* SIMDA di Rumah Sakit Umum Daerah di Boyolali, persepsi kegunaan sangat penting karena jika pengguna merasa sistem informasi memudahkan tugas mereka, meningkatkan efisiensi, dan membantu mengambil keputusan, jadi mereka cenderung merasa puas dengan sistem tersebut. TAM atau Technology Acceptance Model TAM (Davis, 1989) tingkat keyakinan individu jika penggunaan suatu sistem dapat memperbaiki efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan model ini, persepsi kegunaan adalah komponen utama yang mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi, pada akhirnya persepsi ini mempengaruhi kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna sendiri didasarkan pada bagaimana pengguna mengevaluasi pengalaman merka dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Ketika sistem dianggap bermaanfaat dan mendukung efektivitas kerja, maka pengalaman yang positif ini akan meningkatkan kepuasan pengguna. Namun penelitian (Ika Prayanthi *et al.* 2020) menunjukan pengaruh persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna tidak signifikan secara statistik.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berlandaskan hasil Kualitas informasi terbukti menjadi faktor yang berkontribusi secara signifikan pada meningkatnya kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis ke tiga (H3) pada penelitian ini diterima. Hasil tersebut mengindikasikan kualitas informasi yang lebih tinggi secara langsung mendorong peningkatan kepuasan pengguna. Hasil hipotesis ke tiga sejalan dengan studi (Ritchi *et al*. 2020), (Agustina *et al.* 2021), , (J. E. Putra *et al*. 2020), (Alicia Tanaya *et al.* 2023) tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara positif dengan kualitas informasi sistem. Dinyatakan oleh (DeLone, W. H., & McLean 1992) Kualitas informasi, yang mencakup ketepatan, kelengkapan, relevansi, ketepatan waktu, dan kejelasan, ialah elemen krusial untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi. Informasi yang tepat waktu, akurat, serta mudah dipahami oleh sistem informasi seperti SIMDA akan membuat pengguna merasa bermanfaat dan dapat diandalkan saat pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna. Namun penelitian (Fracini and Suhari, 2024) menemukan bahwa kualitas informasi tidak mendapatkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis menunjukkan bahwa (H4) diterima yaitu kepuasan pengguna berpengaruh secara simultan SIMDA pada RSUD di boyolali. Hasil ini dapat diidentifikasi keterkaitan signifikan antara kualitas informasi, kuatilas system informasi, serta persepsi kegunaan, di mana hubungan ini dipengaruhi oleh reliabilitas sistem serta kecocokannya dengan tuntutan pengguna dalam menghasilkan informasi yang sesuai dan tepat sasaran. Artinya, ketiga variable penelitian berkontribusi positif terhadap peningkatan kepuasan pengguna. Keberhasilan Sistem informasi akuntansi terukur apabila mampu memberikan manfaat nyata dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna, Karena hal ini berimplikasi langsung terhadap kepuasan pengguna, sebagaimana telah diakui sebagai elemen krusial dalam penentual keefektivan maupun keberhasilan suatu system. Tiga faktor utama yang memengaruhi hal tersebut adalah kualitas sistem informasi, persepsi terhadap kegunaan, serta mutu informasi yang dihasilkan oleh sistem. Temuan ini menegaskan bahwa ketiga variabel tersebut saling memberikan pengaruhnya secara simultan terhadap kepuasan

penggunanya. Maka dari itu, pengembangan sistem informasi perlu mengkaji tidak hanya sisi teknologinya, tetapi juga persepsi manfaat pengguna dan mutu informasi yang disajikan. Guna mengoptimalkan rasa puas pemakai terhadap sistem informasi akuntansi seperti SIMDA, organisasi harus memastikan sistem yang diterapkan bersifat stabil, user-friendly, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna. Sebuah penelitian yang dilakukan (Rukmiyati and Budiartha 2016) Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif pada kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, serta kualitas informasi.

4.6 Implikasi Dan Keterbatasan

Berdasarkan Penelitian dapat diimplikasikan bahwa Kesadaran manajemen akan pentingnya kemampuan sistem, kemudahan penggunaan, dan kualitas informasi menjadi kunci guna menaikkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Maka dari itu, organisasi perlu mengadakan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkala. Bagi pengembangan sistem IT, agar sistem informasi akuntansi dapat memberikan pengalaman pengguna yang optimal, hasil ini menggarisbawahi perlunya pengelola dan tim pengembang untuk berfokus pada kualitas informasi, termasuk akurasi dan ketepatan waktu, serta pada peningkatan aspek teknis seperti fungsionalitas dan kemudahan akses sistem. Bagi pengguna sistem, memahami bahwa persepsi terhadap kegunaan sistem mempengaruhi kepuasan pengguna mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pelatihan atau sosialisasi sistem yang dilakukan perusahaan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan Responden yang digunakan hanya 32 karyawan dari dua rumah sakit umum daerah di boyolali, dengan dominasi usia muda dan pendidikan tinggi, sehingga hasil belum dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi pengguna. Sebagian responden memiliki rentang masa kerja yang berbeda berdasarkan persepsi mereka, dengan dua kelompok terbesar terdiri dari mereka yang bekerja <5 tahun dan >14 tahun. Ini dapat menyebabkan bias dalam penelitian terhadap sistem. Variabel yang belum lengkap karena hanya menjelaskan 87,6% variasi kepuasan, faktor lain seperti kualitas layanan, dukungan manajemen puncak, beban kerja dan pelatihan perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya. Dan juga menambahkan lokasi penelitian untuk menambah gambaran lebih menyeluruh terkait aspek-aspek yang berkontribusi terhadap tingkat kepuasan pengguna.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar pelaksanaan studi, didapati Kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan serta positif terhadap kepuasan pengguna yang termasuk kemudahan pengaksesan sistem, akses yang cepat, serta terintegrasi. Pengaruh persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna menunjukkan keterkaitan yang signifikan juga possitif secara statistik. Selain itu, persepsi kegunaan yang tinggi meningkatkan kepuasan pengguna karena mereka merasa terbantudalam menyelesaikan tugas dengan lebih efisisien. Pengaruh signifikan dan positif ditunjukkan oleh variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Penyampaian informasi yang relevan, lengkap, akurat, dan tepat waktu menjadi faktor utama yang mendorong terciptanya kepuasan pengguna dalam pemanfaatan sistem.

Disarankan agar terus melakukan pengembangan sistem,mengupgred lagi sumber daya agar lebih optimal lagi dengan jaringan koneksi yang stabil, Khususnya pada aspek kecepatan respon, kemudahan akses, integrasi antar komponen dan akurat guna meningkatkan efisiensi kerja. Pelatihan berkala juga dapat meningkatkan pemahaman pengguna tentang kegunaan sistem. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel tambahan yang diperkirakan turut mempengaruhi kepuasan pengguna seperti dukungan manajemen puncak, kualitas layanan, persepsi manfaat, dan lainnya.